

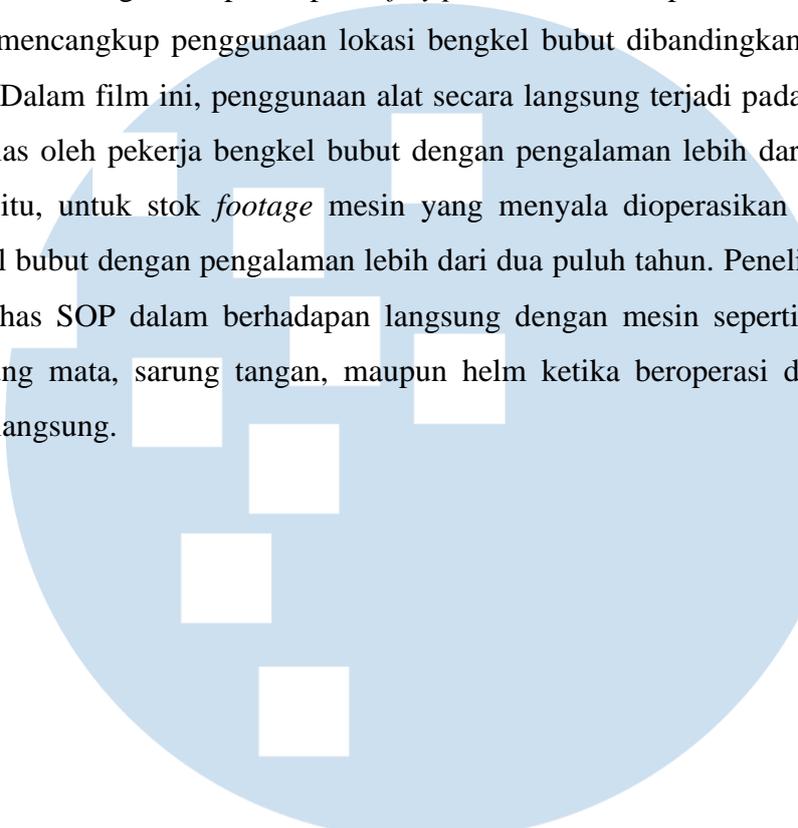
5. KESIMPULAN

Sebagai produser, penulis berperan sebagai penanggungjawab dalam produksi film, terutama dalam bagian keselamatan kerja bagi para kru dan pemain. Maka dari itu, produser bersama tim produksi kemudian merancang dan menerapkan program *safety procedure* dengan tujuan mencegah dan meminimalisir resiko yang ada. Perancangan dan penerapan *safety procedure* dalam film pendek *Yusufputus1 Baru Saja Mengunggah Video* berfokus pada pencegahan dan penanganan resiko kecelakaan yang disebabkan oleh faktor manusia, alat dan mesin berat yang digunakan serta dari segi lokasi bengkel bubut. Dalam produksi film ini, potensi bahaya terbesar terletak pada penggunaan lokasi bengkel bubut dan pengadeganan jari Yusuf yang terpotong. Oleh sebab itu, penting bagi produser dan tim produksi membentuk *safety procedure* sedetail mungkin dan mengawasi penerapan agar berjalan lancar.

Untuk mengatasi faktor resiko dalam pengadeganan, maka tahapan awal dari tim produksi adalah melakukan survei dan menganalisis resiko yang dapat terjadi. Setelah melakukan analisa atas resiko tersebut, maka tim produksi akan melakukan tindakan preventif dan meminimalisir resiko. Selain penerapan *safety procedure*, tim produksi juga selalu siap dalam menangani kecelakaan bila terjadi, serta mengantarkan korban ke rumah sakit bila membutuhkan atensi medis lebih lanjut. Secara hukum, tim produksi juga mencantumkan dengan jelas terkait klausa yang membahas tentang kecelakaan dalam *set shooting* bagi pemain yang berinteraksi langsung dengan mesin.

Dalam proses *shooting*, *safety procedure* diterapkan secara ketat dan diawasi oleh tim produksi dan para HoD yang bersangkutan. Hasilnya keamanan dalam *shooting* tetap terjaga tanpa ada kecelakaan major. Dalam proses *shooting*, tim produksi hanya menangani luka kecil yang disebabkan oleh *paper cut*. Di luar itu, proses *shooting YusufPutus1 Baru Saja Mengunggah Video* berjalan lancar berkat keberhasilan dari penerapan *safety procedure*. *Safety procedure* menjadi salah satu unsur yang krusial dalam menciptakan lingkungan *shooting* yang aman.

Perancangan dan penerapan *safety procedure* dalam produksi ini lebih fokus dalam mencangkup penggunaan lokasi bengkel bubut dibandingkan penggunaan mesin. Dalam film ini, penggunaan alat secara langsung terjadi pada penggunaan mesin las oleh pekerja bengkel bubut dengan pengalaman lebih dari lima tahun. Selain itu, untuk stok *footage* mesin yang menyala dioperasikan oleh pekerja bengkel bubut dengan pengalaman lebih dari dua puluh tahun. Penelitian ini tidak membahas SOP dalam berhadapan langsung dengan mesin seperti penggunaan pelindung mata, sarung tangan, maupun helm ketika beroperasi dengan mesin secara langsung.

A large, light blue circular watermark logo is centered on the page. It features the letters 'UMMN' in a stylized, blocky font, with the 'U' and 'M' being significantly larger than the 'N' and 'N'.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA